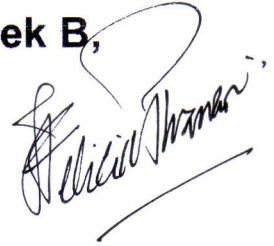


**Analisa Sistem Pembayaran Terhadap Piutang
Usaha di Perusahaan 'M': Proyek A, Proyek B,
Proyek C**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Oleh :

**Manuel Willie
2015120026**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

**Payment System Analysis of Accounts Receivable
in Companies 'M': Project A, Project B, Project C**

Helicia Manan



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
Bachelor's Degree in Management

By :

**Manuel Willie
2015120026**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT**

**Accredited by BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN



Analisa Sistem Pembayaran Terhadap Piutang usaha di Perusahaan 'M':
Proyek A, Proyek B, Proyek C

Oleh :

Manuel Willie
2015120026

PERSETUJUAN SKRIPSI

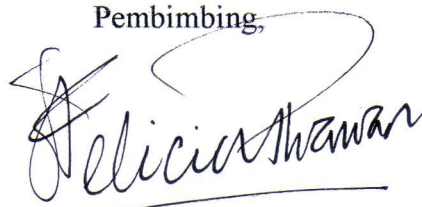
Bandung, Agustus 2019

Ketua Program Studi SI Manajemen,



Dr. Istiharini, S.E., M.M.

Pembimbing,



Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Manuel Willie
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 11 Juni 1997
Nomor Pokok : 2015120026
Program studi : Manajemen
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Analisa Sistem Pembayaran Terhadap Piutang Usaha di Perusahaan 'M':
Proyek A, Proyek B, Proyek C

Dengan,

Pembimbing : Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 8 Agustus 2019

Pembuat pernyataan :



(Manuel Willie)

ABSTRAK

Perkembangan bisnis *Closed-Circuit Television (CCTV)* berfluktuasi seiring dengan semakin tinggi tingkat kriminalitas. Jumlah tindakan kejahatan atau kriminalitas di Indonesia selama 5 tahun terakhir berfluktuasi. Dengan tingkat kriminalitas yang berfluktuasi ini membuat permintaan produk *CCTV* meningkat cukup pesat di Indonesia. Tindakan *criminal* yang bisa terjadi dimanapun dan kapanpun menyebabkan banyak masyarakat Indonesia membeli *CCTV* untuk berjaga-jaga baik di perumahan maupun di perkantoran.

Perusahaan 'M' merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *security system*. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2015 dan berlokasi di Jl. Sawah Kurung Raya 15b, Bandung. Berbagai macam produk *security system* seperti *CCTV*, *burglar & fire alarm*, *access control*, *auto gate*, dan *home automation* dijual oleh perusahaan 'M'. Perusahaan 'M' saat ini mengalami permasalahan dalam perputaran modalnya. Hal ini disebabkan ada beberapa proyek yang terlambat melunasi pembayaran saat sudah jatuh tempo, yaitu proyek A terlambat 3 bulan dengan piutang sebesar Rp 543.558.374,-, proyek B terlambat 2 bulan dengan piutang sebesar Rp 323.397.365,- dan proyek C terlambat 6 bulan dengan piutang sebesar Rp 57.889.000,-. Keterlambatan pembayaran ketiga proyek tersebut menyebabkan Perusahaan 'M' mengalami kerugian sebesar Rp 12.226.406,-. Dampak yang kemudian mengikutinya, yaitu perusahaan tidak dapat menerima proyek berikutnya karena banyaknya uang yang masih tertahan di berbagai proyek.

Sistem pembayaran perusahaan yang ada saat ini hanya dengan 2 tahap pembayaran yaitu, meminta *down payment* sebesar 50% setelah itu pelunasan pembayaran 100%. Sedangkan sistem pembayaran usulan memiliki 3 tahap pembayaran yaitu meminta *down payment* sebesar 50% setelah itu jika proyek tersebut merupakan proyek besar perusahaan meminta pembayaran hingga 90%, proyek sedang perusahaan meminta pembayaran hingga 85%, dan proyek kecil perusahaan meminta pembayaran hingga 80%, setelah itu perusahaan baru meminta pelunasan hingga 100%. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *case study*.

Dengan sistem pembayaran perusahaan perputaran piutang pada proyek A, proyek B, dan proyek C selama 183 hari. Sedangkan dengan sistem pembayaran usulan perputaran piutang proyek A menjadi 37 hari, proyek B menjadi 55 hari dan proyek C menjadi 73 hari. Dengan demikian, sistem pembayaran usulan dapat mengurangi kerugian perusahaan.

Kata kunci: *Closed-Circuit Television (CCTV)*, sistem pembayaran, piutang usaha, perputaran piutang

ABSTRACT

The development of the Closed-Circuit Television (CCTV) business fluctuates along with the higher level of crime. The number of acts of crime or crime in Indonesia over the past 5 years has fluctuated. With this fluctuating crime rate, the demand for CCTV products has increased rapidly in Indonesia. Criminal actions that can occur anywhere and at any time cause many Indonesian people to buy CCTV just in case both in housing and offices.

The company 'M' is a company engaged in the security system. The company was founded in 2015 and is located on Jl. Sawah Kurung Raya 15b, Bandung. Various kinds of security system products such as CCTV, burglar & fire alarms, access control, auto gate, and home automation are sold by the company 'M'. The 'M' company is currently experiencing problems in its capital turnover. This is because there are some projects that are late paying off payments when they are due, namely project A is 3 months late with receivables amounting to Rp 543,558,374, - project B is 2 months late with receivables of Rp 323,397,355, and project C is delayed 6 month with receivables of Rp. 57,889,000. The late payment of the three projects caused the Company 'M' to suffer a loss of Rp. 12,226,406. The impact that followed was that the company could not accept the next project because of the large amount of money still being held in various projects.

The current payment system of the company is only with two stages of payment, namely, requesting a down payment of 50% after paying off 100% payment, while the proposed payment system has 3 stages of payment, namely requesting a down payment of 50% after that if the project is a large project the company requests payment of up to 90%, the project is asking the company to pay up to 85%, and the small project of the company requests payment of up to 80%, after that the new company requests repayment of up to 100%. The research method used in this study is a case study method.

With the payment system for accounts receivable companies on project A, project B, and project C for 183 days. Whereas with the proposed payment system, project A receivable turnover becomes 37 days, project B becomes 55 days and project C becomes 73 days. Thus, the proposed payment system can reduce company losses.

Keywords: Closed-Circuit Television (CCTV), payment system, accounts receivable, account receivable turnover

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus atas berkat dan penyertaanNya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini dilakukan dengan mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dukungan sehingga dapat menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan.

Kasih yang tulus serta rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah menguatkan dan memampukan saya untuk melewati setiap tantangan yang ada selama menyelesaikan studi ini.
2. Orang tua dan keluarga, yang senantiasa mendukung dan mendoakan yang terbaik.
3. Ibu Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T. selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing seminar yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, perhatian, saran, dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dr. Istiharini, S.E., M.M. selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan yang bantuan selama penulis menyelesaikan studi.
5. Ibu Inge Berlian, Dra., Akt., MSc. selaku dosen wali atas dukungan, bantuan, doa dan bimbingannya selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
6. Ferdy S, Reggie N, Ryan H, Jonathan L, Andre D, Stefano J, Vincent G, Davin W, Elizabeth Jacintha, Debby J, Calvin E, Geradus K, Rianna, Gladys, Glenn, Edward, Dennis, dan Sherla yang merupakan teman-teman seperjuangan dari awal masuk kuliah hingga berjuang bersama untuk memperoleh gelar sarjana. Terima kasih atas doa, motivasi, pertemanan, kebersamaan dan dukungan yang tiada henti kalian berikan.
7. Christian S, Kristina F, Annebelle, dan Arkaan selaku teman seperjuangan skripsi yang membantu dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sem, Ezra, Yoas, Jason, Rauf, Dodi, Ronald Denny, Leo, Erick, Justine, Arief selaku teman yang tidak berhenti mendoakan dan mendukung dalam penulisan skripsi dan menyelesaikan studi.

9. Semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Harapan penulis, semoga melalui penyusunan laporan skripsi ini bisa menjadi berkat bagi Anda yang membacanya.

Bandung, 28 Mei 2019

Manuel Willie

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penjualan	8
2.2 Sistem Penjualan Tunai	8
2.3 Manajemen Keuangan	8
2.4 Laporan Keuangan.....	11
2.5 Analisis Rasio Likuiditas	14
2.6 Analisis Arus Kas	15
2.7 Menyusun Laporan Arus Kas	17
2.8 Perputaran Modal Perusahaan.....	19
2.9 Proyek.....	19
2.10 Manajemen Proyek	20
2.11 Capital Budgeting	20
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	22
3.1 Metode Penelitian	22
3.2 Objek Penelitian.....	22
3.2.1 Sejarah Perusahaan.....	22
3.2.2 Visi dan Misi Perusahaan	23
3.2.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	23
3.2.4 Proyek Perusahaan	25
3.2.5 Kerugian Perusahaan.....	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4 Langkah – langkah Penelitian	28
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Sistem Pembayaran Perusahaan.....	30
4.2 Proyek Bermasalah Tahun 2018	30
4.3 Kebijakan Piutang Perusahaan.....	32
4.4 Kerugian Perusahaan	33
4.5 Sistem Pembayaran dan Kebijakan Piutang Usulan	35
4.6 Perbandingan Nilai Proyek	39
4.7 Perbandingan Piutang Tidak Tertagih.....	41
4.8 Perputaran Piutang Perusahaan.....	41
4.9 Perputaran Piutang Usulan.....	42
4.10 Perbandingan Perputaran Piutang	43

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Kriminalitas.....	1
Gambar 1.2 Bagan Model Konseptual.....	7
Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan ‘M’.....	24
Gambar 3.2 Laporan Laba Rugi Perusahaan Tahun 2018.....	27
Gambar 3.3 Bagan Langkah – Langkah Penelitian.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penjualan Perusahaan.....	2
Tabel 3.1 Jumlah Proyek.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN
WAWANCARA DENGAN PEMILIK PERUSAHAAN 'M'
- LAMPIRAN 2 DATA KEUANGAN DARI PROYEK A, PROYEK B,
DAN PROYEK C
- LAMPIRAN 3 FOTO – FOTO PROYEK PERUSAHAAN 'M'

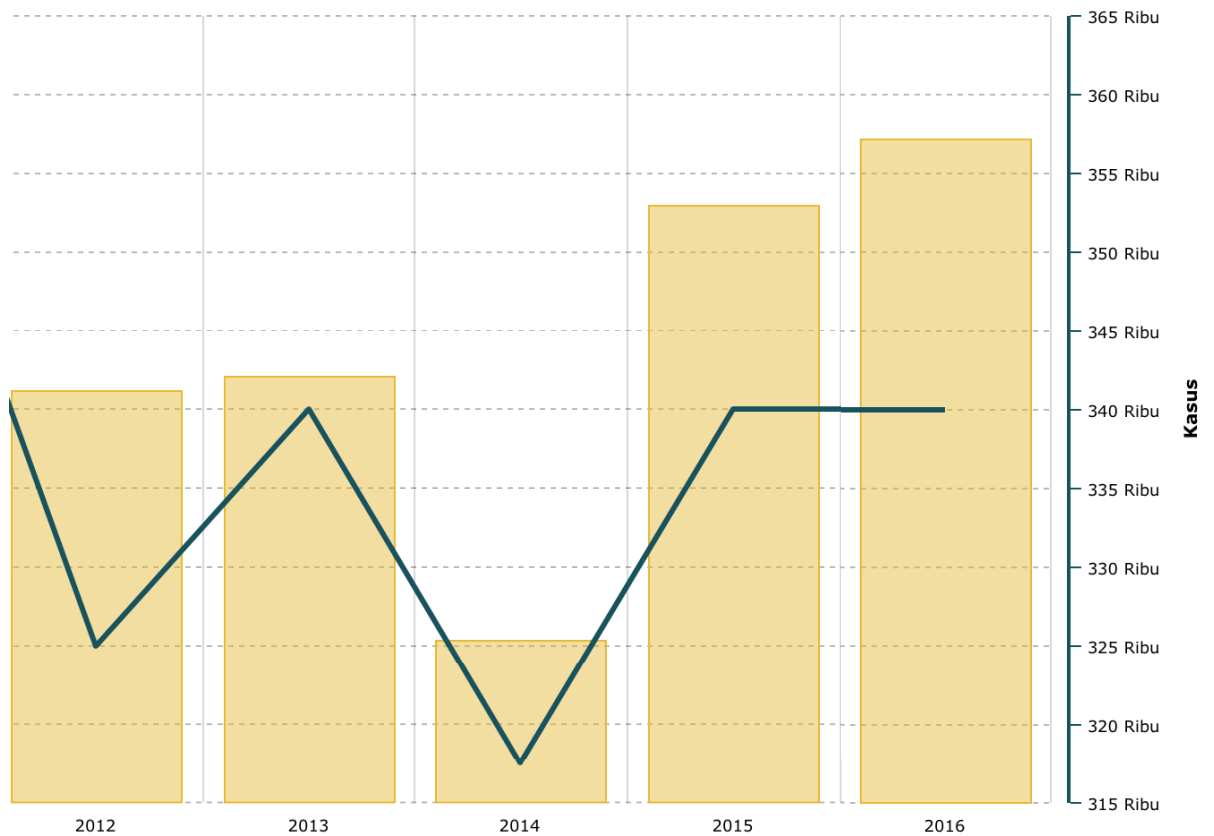
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan bisnis *Closed-Circuit Television (CCTV)* berfluktuasi seiring dengan semakin tinggi tingkat kriminalitas akhir-akhir ini. Jumlah tindakan kejahatan atau kriminal di Indonesia selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 1.1

Gambar 1.1
Tingkat Kriminalitas



<https://databoks.katadata.co.id>

Pada gambar 1.1 terlihat pada tahun 2012 hingga pertengahan 2015, tingkat kriminalitas berfluktuasi. Dengan tingkat kriminal yang berfluktuasi dari tahun 2012 hingga pertengahan tahun 2015, membuat tingkat permintaan

produk *CCTV* meningkat cukup pesat di Indonesia. Tindakan kriminal yang dapat terjadi dimanapun dan kapanpun menyebabkan dilakukan pemasangan *CCTV* baik di perumahan maupun di perkantoran. Pengaruhnya, tingkat kriminalitas mampu ditahan pada tahun 2015 hingga 2016. Dengan demikian, bisnis *CCTV* cukup memberikan dampak kepada kestabilan tingkat kriminalitas pada tahun 2015 hingga 2016. Menurut B. Simandjuntak (2015), kejahatan merupakan suatu tindakan anti sosial yang merugikan, tidak pantas, tidak dapat dibiarkan, yang dapat menimbulkan kegoncangan dalam masyarakat. Kejahatan sendiri bisa terjadi karena berbagai macam faktor, menurut Warman (2017), ada dua faktor seseorang melakukan kejahatan yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri atau individu (*intern*) dan faktor yang bersumber dari luar diri individu (*ekstern*). Lebih lanjut, pada tahun 2017 dicatatkan bahwa tindak kejahatan di Indonesia mengalami penurunan, seperti dikatakan Kapolri Jendral Tito Karnavian bahwa di tahun 2017 tingkat kejahatan di Indonesia menurun sebesar 23%, Media Indonesia (2017). Penurunan tingkat kejahatan tersebut tidak luput dari pengaruh banyaknya pemasangan *CCTV*. Pemerintah provinsi DKI Jakarta juga mengakui pemasangan *CCTV* memberikan dampak positif bagi pencegahan tingkat kriminal, Tribun News (2018).

Perusahaan 'M' merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *security system*. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2015 dan berlokasi di Jl. Sawah Kurung Raya 15b, Bandung. Berbagai macam produk *security system* seperti *CCTV*, *burglar & fire alarm*, *access control*, *auto gate*, dan *home automation* dijual oleh perusahaan 'M'. Namun, fokus penjualan perusahaan 'M' adalah produk *CCTV* karena memang permintaan terhadap produk tersebut sedang meningkat pesat saat ini. Data penjualan dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Data Penjualan Perusahaan

Jenis Barang	Jumlah Penjualan (Unit)		
	2016	2017	2018
Alarm	739	646	828
CCTV	1201	1048	1384
Fire Alarm	996	287	383
Access Control	970	320	608
Automatic Gate	253	229	251
PABX	179	60	89
Home Automation	1247	264	352
Total	1201	1048	1384

Sumber : Data perusahaan

Pada data penjualan perusahaan 'M' dapat terlihat penjualan terbanyak perusahaan 'M' adalah penjualan *CCTV*. Perusahaan 'M' menerima proyek pemasangan *CCTV* sebanyak 1201 unit *CCTV* pada tahun 2016, 1048 unit *CCTV* pada tahun 2017 dan 1384 unit *CCTV* pada tahun 2018. Proyek pemasangan *CCTV* terkategori menjadi 3, yaitu proyek besar, proyek sedang, dan proyek kecil. Pengelompokan proyek ditentukan berdasarkan keuntungan yang didapat perusahaan 'M' dari proyek tersebut. Proyek besar adalah proyek dengan keuntungan lebih dari Rp. 1.000.000.000,-. Proyek sedang adalah proyek ketika perusahaan 'M' mendapat keuntungan dari Rp. 500.000.000,- sampai Rp. 1.000.000.000,-. Jika perusahaan 'M' mendapat keuntungan di bawah Rp. 500.000.000,-, maka proyek itu dikatakan proyek kecil. Terkait proyek pemasangan *CCTV*, perusahaan 'M' saat ini mengalami permasalahan dalam perputaran modalnya. Hal ini disebabkan ada beberapa proyek yang terlambat melunasi pembayaran saat sudah jatuh tempo. Hal ini menyebabkan Perusahaan 'M' mengalami kekurangan dana untuk menerima proyek berikutnya karena banyaknya uang yang masih tertahan di berbagai proyek. Sejauh ini, Perusahaan 'M' belum memiliki aturan sehubungan dengan keterlambatan pembayaran piutang. Menurut Sudarsono (2017:36) piutang adalah semua tagihan kepada seseorang, badan usaha, atau pihak lainnya dalam satuan

uang yang timbul dari transaksi masa lalu. Dampaknya Perusahaan 'M' mengalami kemacetan dalam perputaran modal perusahaan. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah Analisa Sistem Pembayaran Terhadap Piutang Usaha di Perusahaan 'M': Proyek A, Proyek B, Proyek C.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana sistem pembayaran Perusahaan 'M' terkait penagihan piutang usaha?
2. Bagaimana kebijakan piutang usaha di Perusahaan 'M'?
3. Berapa besar kerugian yang terjadi di Perusahaan 'M'?
4. Bagaimana sistem pembayaran dan kebijakan piutang usulan bagi Perusahaan 'M'?
5. Bagaimana perputaran piutang di Perusahaan 'M'?
6. Bagaimana perputaran piutang usulan bagi Perusahaan 'M'?
7. Bagaimana keunggulan sistem pembayaran usulan terhadap piutang usaha di Perusahaan 'M'?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui sistem pembayaran Perusahaan 'M' saat ini terkait penagihan piutang usaha.
2. Mengetahui kebijakan piutang usaha di Perusahaan 'M'.
3. Mengetahui kerugian yang terjadi di Perusahaan 'M'.
4. Mengetahui sistem pembayaran dan kebijakan piutang usulan bagi Perusahaan 'M'.
5. Mengetahui perputaran piutang bagi Perusahaan 'M'.
6. Mengetahui perputaran piutang usulan bagi Perusahaan 'M'.
7. Mengetahui keunggulan sistem pembayaran usulan terhadap piutang usaha di Perusahaan 'M'.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi, acuan, dan memberikan masukan bagi perusahaan untuk memperlancar perputaran modal perusahaan dan mengurangi kerugian perusahaan akibat keterlambatan pembayaran.

1.5 Kerangka Pemikiran

Aktivitas perusahaan pada umumnya berujung pada kegiatan penjualan, karena itulah perusahaan memperoleh pendapatan. Menurut Mulyadi (2016:202), penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli. Menurut Mulyadi (2016:205), penjualan tunai adalah sistem yang melibatkan sumber daya dalam suatu organisasi, prosedur, data, serta sarana pendukung untuk mengoperasikan sistem penjualan, sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Mulyadi (2016:206), penjualan kredit ialah jika permintaan dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. Sistem penjualan tunai dan kredit tercemin dalam laporan keuangan perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki data konkrit untuk mengetahui keadaannya dalam segi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Informasi mengenai keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan tersebut. Menurut Hery (2015:5), laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Selain itu perusahaan bisa menganalisis masalah ini melalui arus kas perusahaan.

Analisis arus kas perusahaan merupakan penguraian laporan yang berisi informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas suatu entitas

selama periode tertentu untuk memperoleh penjelasan mengenai dampak aktivitas perusahaan terhadap arus kas selama satu periode akuntansi. Menurut Hery (2015:88), laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung dan merencanakan aktivitas investasi pembiayaan di masa yang akan datang. Sedangkan bagi para investor, aliran kas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau mengembalikan pinjaman. Melalui analisis komponen arus kas, maka dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola dana yang dimilikinya. Pengelolaan dana perusahaan yang baik memunculkan kinerja perusahaan yang baik juga dan dapat diketahui melalui analisa rasio keuangan.

Sebuah bisnis dapat bertahan apabila dijalankan dengan baik dan benar. Termasuk dengan aturan dan tata kelola keuangan di dalam perusahaan itu sendiri. Hal ini harus dilakukan oleh sebuah perusahaan demi tercapainya tujuan dan hasil yang maksimal. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan analisa rasio keuangan. Analisa rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun untuk melihat apakah terdapat kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan dalam mengelola perputaran piutang digunakan analisa rasio likuiditas. Rumus perputaran piutang sebagai berikut:

$$Receivable Turnover = \frac{\text{penjualan}}{\text{Piutang}} \dots\dots\dots 1.1$$

Menurut Kariyoto (2017:39), rasio perputaran piutang digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menagih penjualan kreditnya untuk diubah menjadi kas. Selain menggunakan perputaran piutang peneliti juga menggunakan capital budgeting untuk mengukur nilai proyek yang dimiliki perusahaan. Menurut Clauss (2015:7), *capital budgeting* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis (mengidentifikasi dan memilih) kelayakan suatu proyek/jenis

investasi dalam jangka panjang yang akan dilakukan oleh perusahaan dan diharapkan untuk menghasilkan benefit lebih dari satu tahun. Keputusan *capital budgeting* melibatkan penggunaan sumber daya perusahaan yang terbatas untuk suatu komitmen dalam jangka panjang. Ketika keputusan tersebut akan dilaksanakan maka perusahaan tersebut harus dapat menetapkan kondisi sekarang dan kemungkinan pengeluaran dana di masa depan. Perhitungan *capital budgeting* memiliki tujuh kriteria paling umum yang dapat digunakan. Namun pada penelitian ini penulis hanya mengambil satu kriteria yaitu dengan menggunakan *Net Present Value (NPV)*. Rumus *Net Present Value* sebagai berikut:

$$Net\ Present\ Value = C_0 + \frac{C_1}{(1+r)^1} + \frac{C_2}{(1+r)^2} + \dots + \frac{C_t}{(1+r)^T} \dots\dots\dots 1.2$$

Menurut Kasmir (2016:182) *Net Present Value (NPV)* merupakan perbandingan *present value* kas bersih dengan *present value* investasi selama umur investasi, selisih yang didapatkan antara nilai yang ditanamkan atas investasi tersebut dengan *present value* dari arus kas masuk yang diperkirakan didapat dari investasi yang ditanamkan. Dengan demikian bagan model konseptual penelitian ini dapat terlihat pada gambar 1.2.

Gambar 1.2
Bagan Model Konseptual

